

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT

No. 051/FEB-PENGMAS/Esa Unggul/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Tantri Yanuar R S, SE, MSM**
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU
Alamat : Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta - 11510

Menerangkan bahwa :

1. Nama : **Ahmad Sururi Afif, SE, M.Ak**
NIDN : 0320117103
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU
2. Nama : **Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak**
NIDN : 0302068004
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat:

**“IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA
MAJELIS ULAMA INDONESIA DI WILAYAH JAKARTA
UTARA”**

Demikian surat tugas ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Desember 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
Powered by
Arizona State University
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Dr. Tantri Yanuar R S, SE, MSM

Periode : Semester Ganjil 2024/2025
Tahun : 2024
Skema Abdimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (HDC)

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA MAJELIS ULAMA INDONESIA DI WILAYAH JAKARTA UTARA



Universitas
Esa Unggul

Oleh :

Ketua : Ahmad Sururi Afif, SE., M.Ak. (0320117103)
Anggota : Dwi Wahyuningsih, SE., M.Ak. (0302068004)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS/ AKUNTANSI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

RINGKASAN

BAB 1 PENDAHULUAN	7
1.1 Analisis Situasi	7
1.2 Permasalahan	8
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN	9
2.1 Solusi Permasalahan	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Tahapan Pelaksanaan	10
3.2 Proses Pelaksanaan	11
BAB 4 KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	13
4.1 Kelayakan Fakultas dan Program Studi	13
BAB 5 REALISASI KEGIATAN	14
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas	14
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	14
5.3 Hasil dan Luaran yang dicapai	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 Kesimpulan	15
6.2 Saran	15

DAFTAR PUSTAKA

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan : Implementasi Laporan Keuangan Lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Wilayah Jakarta Utara

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang keahlian
1	Ahmad Sururi Afif, SE., M.Ak.	Ketua	Ekonomi/Akuntansi
2	Dwi Wahyuningsih, SE.M.Ak.	Anggota 1	Ekonomi/Akuntansi

3. Objek pengabdian : Lembaga Majelis Ulama Indonesia Di Wilayah Jakarta Utara

4. Mitra yang terlibat : Lembaga Majelis Ulama Indonesia Di Wilayah Jakarta Utara

5. Lokasi pengabdian : Jakarta Utara

6. Tahun Usulan : Semester Ganjil 2024/2025

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Hari

Mulai, bulan : Desember Tahun 2024

Berakhir bulan : Desember Tahun 2024

8. Biaya yang diusulkan : Rp 1.500.000,-

9. Permasalahan & solusi :

Permasalahan : kurangnya pemahaman pengurus MUI tentang Laporan keuangan terkait pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan bagi lembaga mereka

Solusi : memberikan penyuluhan / pelatihan kepada pengurus MUI terkait perencanaan dan pencatatan keuangan UMKM.

10. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pemahaman pengurus MUI akan pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan dalam bentuk laporan keuangan bagi lembaga yang mereka jalankan, sehingga mereka dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik bagi lembaga mereka.

11. Target capaian luaran :

–Laporan Hasil

–Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan.

RINGKASAN

Majelis Ulama Indonesia adalah lembaga swadaya masyarakat yang mewadahi para ulama, zuama, dan cendekiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada 17 Rajab 1395 Hijriah atau 26 Juli 1975 Masehi di Jakarta, Indonesia. Sesuai dengan tugasnya, MUI membantu pemerintah dalam melakukan hal-hal yang menyangkut kemaslahatan umat Islam, seperti mengeluarkan fatwa dalam kehalalan sebuah makanan, penentuan kebenaran sebuah aliran dalam agama Islam, dan hal-hal yang berkaitan dengan hubungan seorang muslim dengan lingkungannya.

Kami mengambil objek pengabdian masyarakat saat ini adalah MUI dari Jakarta Utara.

Pengurus MUI mengalami kendala dalam hal keuangan yaitu kurangnya pemahaman mereka akan perlunya pengelolaan keuangan yang baik terkait perencanaan dan pencatatan keuangan lembaga yang mereka kelola.

Dengan adanya pelatihan berupa penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus MUI akan pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan dalam bentuk laporan keuangan bagi lembaga yang mereka jalankan, sehingga mereka dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik bagi lembaga mereka.

Keyword: MUI, perencanaan keuangan, laporan keuangan sederhana.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Majelis Ulama Indonesia (MUI) berdiri sebagai hasil musyawarah para ulama, cendekiawan, dan zu'ama yang datang dari berbagai penjuru tanah air, antara lain meliputi dua puluh enam orang ulama yang mewakili 26 provinsi di Indonesia pada tahun 1975. Sepuluh orang ulama yang merupakan unsur dari ormas-ormas Islam nasional, yaitu, NU, Muhammadiyah, Perti, Syarikat Islam, Al Washliyah, Mathla'ul Anwar, Al Ittihadiyah, GUPPI, PTDI, dan DMI, 4 orang ulama dari Dinas Rohani Islam, Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut, dan Polri serta 13 orang tokoh/cendekiawan yang merupakan tokoh perorangan.

MUI telah menjadi wadah para ulama lintas organisasi massa Islam seperti NU, Muhammadiyah, Perti, dan organisasi Islam lainnya. Berbagai karakter yang menjadi ciri khas masing-masing organisasi ini bertemu dalam wadah MUI yang kemudian secara bersama-sama merumuskan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam di Indonesia.

Beragam tugas yang menjadi beban pengurus MUI mengenai keagamaan namun tidak ada yang terfokus pada pembuatan Laporan Keuangan untuk lembaga mereka.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus MUI yaitu antara lain:

1. Kurangnya pemahaman para pengurus MUI mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam lembaga mereka.
2. Kurangnya pemahaman para pengurus MUI akan pentingnya pencatatan transaksi lembaga mereka dan informasi yang dapat dihasilkan dari laporan keuangan tersebut.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi Permasalahan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus MUI akan pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan bagi lembaga yang mereka jalankan, sehingga mereka dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik bagi lembaga mereka tersebut.

Untuk mengatasi kurangnya pemahaman dari para pengurus MUI, maka solusi yang dapat diupayakan antara lain:

1. Memberikan penyuluhan kepada pengurus MUI mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam lembaga mereka
2. Memberikan penyuluhan kepada pengurus MUI akan pentingnya pencatatan transaksi usaha, hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menjalankan lembaga yaitu perencanaan, pencatatan, bentuk laporan keuangan dan pemahaman akan konsep dasar akuntansi.

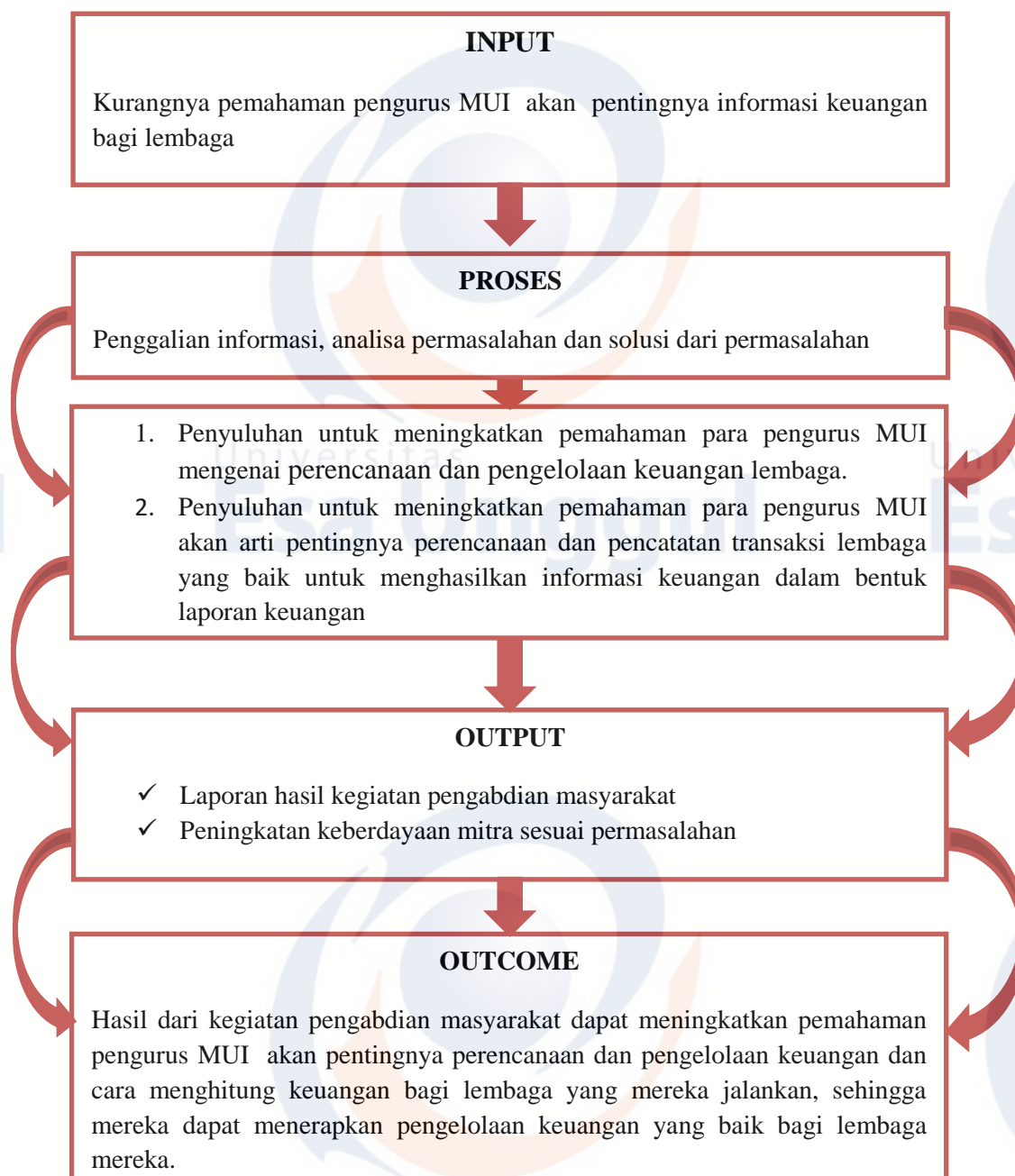
BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi pengurus MUI dilakukan dengan metode penyuluhan secara tatap muka untuk meningkatkan pemahaman para pengurus MUI akan arti pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi usaha yang baik bagi lembaga.

Gambaran IPTEK



3.2. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dengan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul mengadakan penyuluhan “Implementasi Laporan Keuangan Majelis Ulama Indonesia Di Wilayah Jakarta Utara”, dengan susunan acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara online adalah sebagai berikut :

NO	WAKTU PELAKSANAAN	AGENDA ACARA	NARASUMBER
	08.30 – 09.30 WIB	Registrasi Peserta	Panitia
	09.00 – 09.30 WIB	Pembukaan Acara	Panitia
	09.30 – 12.00 WIB	Pemaparan Materi	Universitas Esa Unggul
	12.00 – 13.00 WIB	Sesi Tanya Jawab	Universitas Esa Unggul
	13.00 – 13.15 WIB	Penutupan Acara	Panitia

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Tim Pengusul:

Nama	Bidang Kepakaran
Ahmad Sururi Afif, SE., M.Ak	Ekonomi/Akuntansi
Dwi Wahyuningsih, SE., M.Ak.	Ekonomi/Akuntansi

Tugas dalam kegiatan :

- Analisis situasi kegiatan pengurus MUI
- Menyusun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- Sosialisasi & Penyuluhan
- Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- Penyusunan laporan.

BAB V

REALISASI KEGIATAN

5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi pengurus MUI telah dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024. Kegiatan dihadiri oleh pengurus MUI yang berada di Jakarta Utara.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pemberian materi mengenai pentingnya penghitungan keuangan lembaga, pencatatan transaksi usaha, tiga hal utama yang harus diperhatikan sebelum melakukan pencatatan transaksi lembaga, jenis-jenis transaksi yang dicatat serta bentuk dan isi dari laporan keuangan serta konsep dasar pencatatan transaksi dalam akuntansi.

Setelah dilakukan penyuluhan dalam bentuk presentasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Terdapat atensi yang besar dari para peserta terhadap materi yang disajikan. Hal ini tergambar dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.

5.2. Lokasi dan jadwal kegiatan

Lokasi:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Jakarta Utara

Tanggal Kegiatan:

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024

5.3. Hasil dan luaran yang dicapai

Dari kegiatan Abdimas yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sebelum penyuluhan dilakukan, para pengurus MUI belum memahami pentingnya cara menghitung keuangan dan pencatatan transaksi lembaga mereka. Dengan dilakukannya penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman para pengurus MUI akan arti pentingnya pengelolaan keuangan usaha mereka untuk mendapatkan perencanaan dan pencatatan keuangan dari lembaga yang telah mereka jalankan.
2. Penyuluhan yang dilakukan juga telah membuka wawasan para peserta mengenai pengelolaan keuangan yang baik bagi lembaga.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- ✓ Adanya penyuluhan terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan lembaga dapat meningkatkan pemahaman para pengurus MUI sehingga diharapkan ke depannya mereka dapat memulai melakukan penghitungan keuangan lembaga mereka dengan baik dan benar.
- ✓ Adanya penyuluhan terkait pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan dapat meningkatkan pemahaman para pengurus MUI sehingga diharapkan ke depannya mereka dapat memulai melakukan pencatatan lembaga mereka dengan baik dan benar.
- ✓ Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman mereka akan pengelolaan keuangan lembaga.

6.2. Saran

- ✓ Waktu pelaksanaan dapat ditambah untuk pelatihan pengelolaan keuangan lembaga secara mendalam.
- ✓ Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kewajiban yang dilakukan secara berkesinambungan, oleh karena itu kerjasama antar pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat menjadi salah satu bagian penting dalam berkontribusi berkelanjutan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
www.kemensos.go.id

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BAGI ORGANISASI NON PROFIT / LEMBAGA

Oleh :

Ahmad Sururi Afif, SE, M.Ak
Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2024

AKUNTANSI (ACCOUNTING)

- Adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan

PRINSIP AKUNTANSI BERLAKU UMUM (PABU)

- Merupakan standar yang harus diikuti dalam penyusunan Laporan Keuangan.
- PABU di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- SAK saat ini telah mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Internasional (IFRS/ International Financial Reporting Standards).

- Standar Akuntansi Keuangan di
- Indonesia:
- 1. SAK Umum [?] berbasis IFRS
- 2. SAK ETAP [?] untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- (mulai 1 Januari 2011)
- 3. SAK EMKM [?] untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
- (mulai 1 Januari 2018)

- **KONSEP BIAYA** : jumlah suatu pos laporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan.

Aset

- Aset (Asset) adalah: sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan.
- Contoh: Kas, Tanah, Gedung, Peralatan

Liabilitas

- Liabilitas (liabilities) adalah: hak atau klaim atas aset oleh kreditor yang mencerminkan utang perusahaan

PERSAMAAN AKUNTANSI

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

- PT A memiliki aset sebesar Rp 100.000 dan liabilitas sebesar Rp 30.000, maka nilai ekuitas pemilik sama dengan Rp 70.000, lihat persamaan:
- $Aset = Liabilitas + Ekuitas$
 $Ekuitas = Aset - Liabilitas$
 $Ekuitas = Rp\ 100.000 - Rp\ 30.000$
- $Ekuitas = Rp\ 70.000$



ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

SEKIAN

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui